

DETERMINAN KEPUTUSAN INVESTASI SYARIAH DI DKI JAKARTA

Annisa Azzahra Rizky Setiyantoro¹, Deni Lubis²

Corresponding email: denilubis@apps.ipb.ac.id

INFO NASKAH

Riwayat Naskah :

Diterima April 2026

Diterima hasil revisi Mei 2026

Terbit Juni 2026

Kata Kunci :

financial literacy

financial inclusion

investment decision

islamic capital market

islamic investors

ABSTRACT

In recent years, there has been a rapid increase in the number of Islamic investors. A survey by the Financial Services Authority (OJK) reveals that financial inclusion within the Islamic capital market has been rising, reflecting growing public interest in this sector. Despite this, investment decision-making in Indonesia remains relatively low. This research seeks to assess the level of Islamic financial literacy and examine how literacy, inclusion, locus of control, and investment behavior impact investment decisions. The study involved 151 participants, gathered through questionnaires distributed to Sharia investors in DKI Jakarta. Data analysis was conducted using SEM-PLS and descriptive statistics. Findings indicate that Islamic financial literacy in DKI Jakarta is adequate. Islamic financial literacy, Sharia financial inclusion, and locus of control have a significant impact on investment decisions, whereas investment behavior does not.

Keywords: *financial literacy; financial inclusion; investment decision; Islamic Capital Market; Islamic Investors*

JEL Classification: *G11*

ABSTRAK

Peningkatan jumlah investor syariah mengalami lonjakan yang berarti. Menurut survei dari Otoritas Jasa Keuangan, inklusi keuangan di pasar modal terus bertambah, mencerminkan ketertarikan masyarakat yang semakin besar terhadap pasar modal syariah. Meski demikian, tingkat pengambilan keputusan investasi di Indonesia masih terbilang rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur tingkat literasi keuangan syariah di DKI Jakarta dan menganalisis bagaimana literasi, inklusi, locus of control, serta perilaku investasi mempengaruhi keputusan investasi di daerah tersebut. Sebanyak 151 responden berpartisipasi dalam penelitian ini, yang datanya dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarkan kepada investor syariah di DKI Jakarta. Data dianalisis menggunakan SEM-PLS dan analisis deskriptif. Temuan penelitian menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan syariah di DKI Jakarta berada pada kategori cukup. Literasi, inklusi, dan locus of control berpengaruh terhadap keputusan investasi, sementara perilaku investor tidak mempengaruhi keputusan investasi.

Kata Kunci: inklusi keuangan; investor syariah; keputusan investasi; literasi keuangan; Pasar Modal Syariah

Klasifikasi JEL: G11

¹ Faculty of Economics and Management, IPB University

² Faculty of Economics and Management, IPB University, (email : denilubis@apps.ipb.ac.id)

1. PENDAHULUAN

Indonesia adalah negara yang sedang berkembang dan membutuhkan investasi besar untuk memacu pertumbuhan ekonominya. Salah satu pendekatan yang diambil untuk meningkatkan pembangunan ekonomi adalah dengan memajukan investasi di pasar modal syariah. Bagi masyarakat Indonesia yang mayoritas beragama Islam, keberadaan pasar modal syariah menawarkan kesempatan untuk menanamkan dana sesuai dengan prinsip-prinsip syariah (Nurafiaty 2019). Bursa Efek Indonesia (BEI) melaporkan peningkatan jumlah investor syariah sebesar 22.891% dalam sepuluh tahun terakhir. Pada tahun 2022, 26% dari investor syariah aktif melakukan transaksi, dengan mayoritas berasal dari kalangan muda. Keterlibatan generasi muda dalam pasar modal syariah telah meningkatkan volume transaksi investor syariah dari Rp1.86 triliun pada tahun 2018 menjadi Rp10.1 triliun pada tahun 2022 (Noor 2023). Pertumbuhan pesat di sektor ini mencerminkan minat yang meningkat dari investor syariah. Hal ini didukung oleh survei Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2022 yang menunjukkan bahwa inklusi keuangan di pasar modal meningkat dari 1,30% pada tahun 2016 menjadi 5,19% pada tahun 2022.

Inklusi keuangan dan literasi keuangan adalah dua elemen penting yang saling berhubungan, di mana inklusi memberikan akses, sementara literasi meningkatkan pemahaman. Namun, peningkatan akses keuangan tidak selalu diikuti oleh peningkatan literasi. Literasi keuangan di sektor pasar modal mengalami penurunan dari 4,92% pada tahun 2019 menjadi 4,11% pada tahun 2022. Meskipun penurunan ini tidak terlalu besar, tingkat literasi keuangan di pasar modal tetap rendah dibandingkan dengan sektor jasa keuangan lainnya. Bagi umat Muslim, memiliki pengetahuan yang luas tentang ibadah dan aspek duniawi, termasuk kegiatan ekonomi, adalah kewajiban karena berimplikasi pada pencapaian al-falah (kesuksesan) di dunia dan akhirat. Hal ini mengharuskan seorang Muslim untuk memahami berbagai aturan dan ketentuan yang mengatur transaksi ekonomi dan keuangan mereka (Rahim *et al.* 2016). Dalam berinvestasi, investor perlu membuat keputusan investasi yang sangat dipengaruhi oleh informasi yang diterima serta tingkat kemampuan dan pengetahuan investor. Proses pengambilan keputusan investasi dapat dipengaruhi oleh perilaku yang rasional maupun irasional (Simangunsong 2021).

Investor dianggap rasional ketika mempertimbangkan imbal hasil dan risiko dalam proses pengambilan keputusan investasi. Investor yang rasional cenderung memilih investasi yang paling menguntungkan dan berupaya meminimalkan risiko (Sumani *et al.*, 2012). Menurut Simangunsong (2021), sikap rasional dalam pengambilan keputusan investasi dapat didasarkan pada literasi keuangan investor..

Faktor penting lainnya dalam pengambilan keputusan investasi berasal dari individu itu sendiri. Risiko dapat timbul karena kurangnya pengetahuan dan kekuatan mental dalam berinvestasi. Faktor internal yang mempengaruhi keputusan ini adalah locus of control atau kemampuan mengendalikan diri. Dengan kemampuan investor dalam membuat keputusan, pertimbangan menjadi lebih matang, sehingga keputusan investasi yang lebih optimal dapat diambil. Kemampuan untuk mengelola informasi dengan baik dan benar menentukan apakah investor dapat menghindari risiko investasi.

Pada tahun 2022, jumlah investor syariah di Provinsi DKI Jakarta mengalami peningkatan, mencapai total 21.429 orang, dan kemudian meningkat menjadi 23.247 orang pada tahun 2023. Kondisi ini menjadikan DKI Jakarta sebagai daerah dengan konsentrasi investor syariah tertinggi, sekitar 18%. Selain itu, pada tahun 2023, DKI Jakarta juga mencatat nilai transaksi investor syariah tertinggi, yaitu Rp1,359,92 miliar atau sekitar 34% (IDX Islamic 2023). Namun, menurut survei SNLIK OJK 2022, tingkat literasi keuangan di DKI Jakarta adalah 52,99%, menempatkannya di posisi keempat setelah DIY Yogyakarta yang memiliki tingkat literasi keuangan sebesar 54,55%. Hal ini menunjukkan adanya ketidakseimbangan antara literasi keuangan dan inklusi keuangan di pasar modal.

Berdasarkan penjelasan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi, inklusi, locus of control, dan perilaku investor terhadap keputusan investasi di DKI Jakarta.

Studi terdahulu oleh Irwan (2022) mengindikasikan bahwa literasi dan inklusi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi di Indonesia. Di sisi lain, Sutejo (2021) menemukan bahwa literasi dan inklusi keuangan memengaruhi keputusan investasi, sementara pengelolaan keuangan tidak berdampak pada keputusan tersebut. Matrutty et al. (2021) mengungkapkan bahwa pengetahuan dan minat investasi, teknologi informasi, persepsi investor, serta literasi keuangan memengaruhi keputusan investasi. Fadillah (2023) menyatakan bahwa literasi dan inklusi keuangan syariah memberikan dampak positif pada keputusan investasi generasi Z di Jawa Barat, sedangkan perilaku keuangan tidak memengaruhi keputusan investasi generasi Z di daerah tersebut. Pengetahuan keuangan, pengalaman keuangan, dan locus of control memiliki pengaruh positif terhadap keputusan investasi. Penelitian sebelumnya jarang memasukkan variabel locus of control; kebaruan dari penelitian ini dibandingkan dengan yang sebelumnya adalah penambahan variabel locus of control dan perilaku investor.

2. LITERATURE REVIEW

2.1. Prospect Theory

Prospect theory adalah sebuah konsep yang diperkenalkan oleh D Kahneman & Tversky pada tahun 1979. Teori ini menggambarkan cara individu membuat keputusan yang melibatkan risiko dengan mempertimbangkan dua aspek, yaitu keuntungan (gain) dan kerugian (loss) (Tunney, R., 2024). Dalam situasi berisiko, individu cenderung terdorong untuk segera bertindak meskipun keputusan yang diambil mungkin tidak rasional. Ketika mengalami keuntungan, investor cenderung menghindari risiko karena takut akan risiko. Sebaliknya, saat menghadapi kerugian, investor cenderung mencari risiko atau berani mengambil risiko.

Teori ini mengemukakan bahwa investor perlu membuat keputusan dengan pertimbangan yang matang dan mampu mengelola aspek fundamental serta nonfundamental secara efektif. Faktor fundamental dapat dibagi menjadi dua, yaitu mikro dan makro. Faktor fundamental mikro mencakup laporan keuangan perusahaan, sementara faktor fundamental makro mencakup inflasi, tingkat suku bunga, dan sebagainya. Fundamental diartikan sebagai penguasaan pengetahuan dan informasi, yang berarti investor harus memahami informasi dengan pengetahuan yang dimiliki secara optimal. Selain itu, terdapat faktor non-fundamental lain yang merupakan faktor internal, khususnya berasal dari diri sendiri. Faktor internal ini berperan dalam menentukan ketepatan atau ketidaktepatan suatu keputusan (Yuniningsih 2020).

2.2. Literasi Keuangan Syariah

Literasi keuangan syariah merujuk pada kemampuan individu untuk menerapkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap keuangan sesuai dengan prinsip Islam dalam pengelolaan sumber daya keuangan mereka, sebagaimana diuraikan oleh Rahim et al. (2016). Menurut OJK (2022), literasi keuangan adalah gabungan dari pengetahuan, keterampilan, keyakinan, dan perilaku keuangan yang mendukung seseorang dalam meningkatkan pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan guna mencapai kesejahteraan. Individu yang memiliki pemahaman mendalam tentang informasi keuangan dapat mengelola keuangan secara efektif, yang pada akhirnya memberikan dampak positif pada kehidupan mereka.

2.3. Islamic Financial Inclusion

Inklusi keuangan, menurut definisi dari Global Partnership For Financial Inclusion (GPFI), merujuk pada kondisi di mana setiap orang yang bekerja dapat mengakses kredit, tabungan, pembayaran, dan asuransi dari penyedia layanan formal. Akses ini melibatkan penyediaan layanan yang mudah dijangkau dan bertanggung jawab dengan biaya yang terjangkau, sehingga individu yang sebelumnya tidak memiliki akses ke layanan keuangan dapat memanfaatkan layanan formal tersebut (Bank Indonesia).

2.4. Locus of Control

Rotter memperkenalkan konsep locus of control pada tahun 1954, yang menggambarkan keyakinan seseorang tentang kemampuan mereka untuk mengendalikan peristiwa dalam kehidupan, baik yang dipengaruhi oleh faktor internal maupun eksternal (Ribolsi, et al. 2022). Hal ini membuat individu merasa bertanggung jawab atas situasi yang terjadi (Melyaningrum dan Hidayati 2023). Mahwan dan Herawati (2021) menyatakan bahwa keyakinan seseorang terhadap faktor yang mendukung atau menghambat dapat berasal dari dalam diri, sehingga informasi yang diterima akan memperkuat dan mempengaruhi keputusan yang diambil.

2.5. Perilaku investor

Menurut Irton et al. (2021), perilaku merupakan tindakan rasional individu yang senantiasa mempertimbangkan berbagai informasi, memiliki preferensi, dan menemukan jawaban berdasarkan hasil analisis informasi sebelum membuat keputusan. Perilaku rasional ini tercermin ketika investor menganalisis dan mempertimbangkan informasi ekonomi, keuangan, dan lingkungan yang tersedia sebelum mengambil keputusan di pasar modal. Dalam praktiknya, perilaku rasional ini dapat diamati melalui analisis fundamental. Analisis fundamental adalah metode yang mempelajari kondisi keuangan perusahaan dengan tujuan untuk memahami kondisi perusahaan saat ini serta prospeknya di masa mendatang.

2.6. Keputusan Investasi

Investasi adalah tindakan menunda konsumsi saat ini untuk dialokasikan ke dalam aset produktif selama jangka waktu tertentu. Investasi syariah mengacu pada investasi yang mengikuti prinsip-prinsip syariah. Dalam kegiatan investasi, investor mempelajari cara mengelola kesejahteraan dari pendapatan yang dimiliki saat ini serta nilai pendapatan di masa depan (Siregar et al., 2022). Proses pengambilan keputusan investasi merupakan proses yang berkelanjutan dan terus berlangsung hingga tercapai keputusan investasi yang optimal. Aspek fundamental dalam proses ini melibatkan pemahaman tentang hubungan antara harapan return dan risiko dari suatu investasi. Selain itu, investor juga harus mempertimbangkan tingkat risiko yang harus dihadapi (Khairiyati dan Krisnawati, 2019).

3. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan teknik purposive sampling dalam pengambilan sampel, yang berarti sampel dipilih berdasarkan karakteristik yang relevan untuk mencapai tujuan penelitian. Kriteria yang ditetapkan untuk responden dalam sampel penelitian ini adalah:

1. Generasi Z dan Generasi Milenial (17-43 tahun)
2. Responden berdomisili di DKI Jakarta
3. Investor syariah

Penelitian ini menggunakan dua jenis data, yaitu data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dari jawaban responden yang dikumpulkan melalui kuesioner. Sebaliknya, data sekunder bersumber dari jurnal, buku, dan data dari lembaga yang mendukung penelitian ini. Penelitian ini dilakukan di Provinsi DKI Jakarta, mencakup wilayah Jakarta Selatan,

Jakarta Barat, Jakarta Pusat, Jakarta Utara, Jakarta Timur, dan Kepulauan Seribu. Jumlah sampel ditentukan dengan aturan bahwa ukuran sampel minimum harus lima kali jumlah indikator, sehingga diperlukan setidaknya 100 sampel (Hair et al., 2010). Dalam penelitian ini, terdapat 151 responden, yang berarti persyaratan minimum telah terpenuhi. Data primer dikumpulkan dari jawaban responden melalui kuesioner dengan skala likert (1-4).

Tabel 1 memaparkan penjelasan tentang definisi literasi keuangan syariah, inklusi keuangan syariah, locus of control, dan perilaku investasi.

Tabel 1 Definisi Operasional dan Indikator Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Kode	Sumber
Literasi Keuangan Syariah	Kemampuan seseorang dalam menerapkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap keuangan untuk mengelola sumber daya keuangan mereka sesuai dengan prinsip-prinsip Islam.	Pengetahuan keuangan, Keterampilan keuangan, Sikap keuangan dan Perilaku keuangan	LKS	Hamza dan Arif (2019); OECD (2022); OJK(2022)
Inklusi Keuangan Syariah	Ketersediaan akses bagi masyarakat untuk memanfaatkan produk dan/atau layanan jasa keuangan di lembaga formal untuk mewujudkan kesejahteraan dengan prinsip syariah.	Kualitas, Akses, Penggunaan, Kepuasan	IKS	Khamis (2021); Fadillah (2023)
<i>Locus of Control</i>	Keyakinan individu mengenai sejauh mana mereka memiliki kontrol terhadap peristiwa dalam hidupnya.	Usaha, Minat, Kemampuan	LOC	Furnham (1986); Rorlen <i>et al</i> (2020); Palupi dan Hapsari (2022)
Perilaku investor	Sikap investor dalam menganalisis aspek fundamental seperti risiko, <i>return</i> dan informasi terkait investasi.	<i>Neutral information, Accounting information, Self image, Classic, Social relevance</i>	PI	Agustin dan Mawardi (2014)
Keputusan Investasi	Proses pengambilan keputusan investor untuk memilih investasinya yang melibatkan pemahaman tentang korelasi antara <i>return</i> dan risiko investasi.	Risiko investasi, Tingkat <i>return</i> , Keamanan investasi, Nilai waktu uang	KI	Ridiananda dan Lasmanah (2022); Rorlen <i>et al</i> (2020); Khairiyati dan Krisnawati (2019)

3.1. Structural Equation Modelling-Partial Least Squares (SEM-PLS)

SEM-PLS kerap digunakan dalam berbagai bidang, seperti penelitian perilaku, psikologi, dan ekonomi. Salah satu kelebihan dari metode SEM-PLS adalah kemampuannya untuk menganalisis variabel yang tidak dapat diukur secara langsung (unobserved), yang memerlukan indikator untuk pengukurannya. Selain itu, SEM-PLS mampu menjelaskan hubungan kompleks antar variabel (Haryono 2016). Metode ini terdiri dari dua tahap evaluasi model, yaitu model pengukuran (outer model) dan model struktural (inner model).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

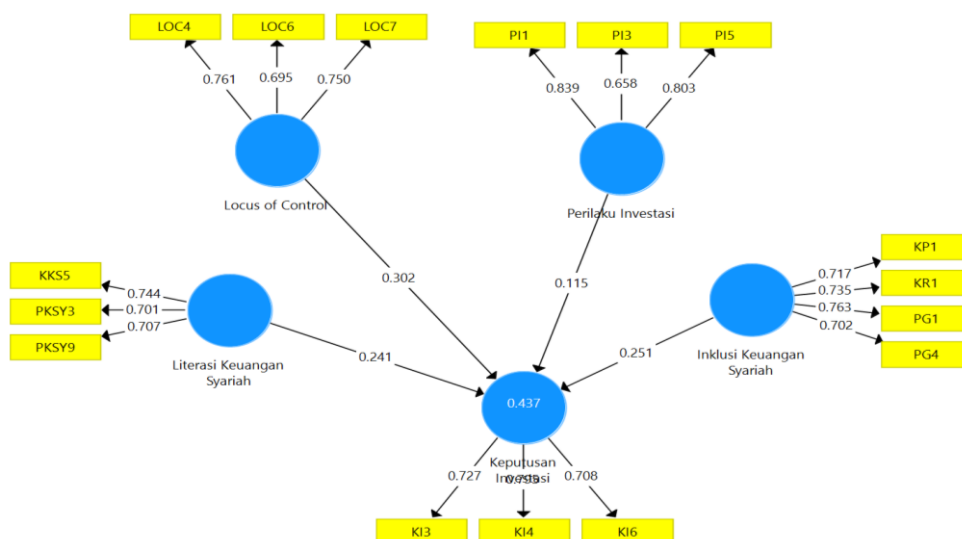
4.1. Hasil

Evaluasi Model Pengukuran

Convergent Validity

Validitas konvergen dievaluasi melalui nilai loading factor, yang dinyatakan valid apabila melebihi 0,5. Loading factor menunjukkan hubungan antara indikator dan variabel laten; semakin tinggi hubungan tersebut, semakin baik validitas indikator tersebut (Haryono 2016).

Gambar 1. Model Struktural



Sumber: Data primer diolah (2024)

Berdasarkan Gambar 1, dapat disimpulkan bahwa model telah memenuhi kriteria yang ditetapkan. Langkah berikutnya adalah memeriksa Average Variance Extracted (AVE) guna menilai validitas konvergen. Indikator dianggap memenuhi validitas konvergen apabila nilai AVE untuk setiap variabel laten melebihi 0,5.

Tabel 2 Nilai *Average Variance Extracted (AVE)*

Variabel Laten	<i>Average Variance Extracted (AVE)</i>
Literasi Keuangan Syariah	0,532
Inklusi Keuangan Syariah	0,554
<i>Locus of Control</i>	0,515
Perilaku investor	0,542
Keputusan Investasi	0,594

Sumber: Data primer diolah (2024)

a. *Discriminant Validity*

Validitas diskriminan dilakukan untuk menilai korelasi yang kuat antara variabel laten

dengan variabel latennya sendiri dibandingkan dengan variabel laten lainnya. Tabel 3 menunjukkan bahwa setiap variabel laten yang dituju memiliki nilai yang lebih besar daripada variabel laten lainnya, sehingga dapat disimpulkan bahwa model telah memenuhi kriteria yang ditetapkan.

Tabel 3 Nilai *Fornell Larcker Criterion*

	IKS	KI	LKS	LOC	PI
IKS	0,729				
KI	0,526	0,744			
LKS	0,415	0,457	0,718		
LOC	0,422	0,496	0,232	0,736	
PI	0,413	0,392	0,362	0,283	0,770

Sumber: Data primer diolah (2024)

b. *Composite Reliability*

Uji reliabilitas dilakukan melalui nilai *composite reliability* dengan kriteria $>0,70$ (Haryono 2016). Tabel 4 menunjukkan bahwa setiap variabel telah memenuhi syarat.

Tabel 4 Nilai *Composite Reliability*

	<i>Composite Reliability</i>
Inklusi Keuangan Syariah	0,820
Keputusan Investasi	0,788
Literasi Keuangan Syariah	0,761
<i>Locus of Control</i>	0,780
Perilaku Investor	0,813

Sumber: Data primer diolah (2024)

1. Evaluasi Model Struktural (*Inner Model*)

a. Uji Koefisien Jalur (*Path Coefficient*)

Penelitian ini dilakukan untuk menggambarkan kekuatan hubungan antara variabel laten dengan menilai signifikansi hubungan antar konstruk atau variabel (Haryono 2016). Dalam studi ini, tingkat signifikansi ditetapkan pada 5%. Sebuah variabel dianggap signifikan jika p-value kurang dari 0,05 atau nilai t-statistiknya melebihi t-tabel sebesar 1,96.

Tabel 5 Hasil Uji Koefisien Jalur

	<i>Original Sample</i>	<i>T-Statistics</i>	<i>P-Value</i>
Inklusi Keuangan Syariah → Keputusan Investasi	0,251	2,778	0,008
Literasi Keuangan Syariah → Keputusan Investasi	0,241	2,481	0,013
<i>Locus of Control</i> → Keputusan Investasi	0,302	3,920	0,000
Perilaku Investor → Keputusan Investasi*	0,115*	1,515*	0,130*

Sumber: Data primer diolah (2024)

Berdasarkan Tabel 5, dapat disimpulkan bahwa perilaku investor terhadap keputusan investasi adalah satu-satunya variabel yang tidak signifikan, karena nilai t-statistiknya kurang dari 1,96 dan p-value lebih dari 0,05. Sebaliknya, variabel inklusi keuangan syariah, literasi keuangan syariah, dan locus of control memiliki pengaruh signifikan terhadap

keputusan investasi, dengan nilai t-statistik lebih dari 1,96 dan p-value kurang dari 0,05.

b. *R-Square*

Uji ini dilakukan untuk melihat seberapa besar variabel endogen yang mampu dijelaskan oleh variabel eksogen (Haryono 2016). Standar nilai *R-square* yang digunakan yaitu 0.19 kecil, 0.33 moderat dan 0.67 besar

Tabel 6. *R-Square*

	<i>R-Square</i>	<i>R-Square Adjusted</i>
Keputusan investasi	0,437	0,421

Sumber: Data primer diolah (2024)

Variabel keputusan investasi menunjukkan nilai R-square sebesar 0,437, yang berarti bahwa variabel literasi keuangan syariah, inklusi keuangan syariah, locus of control, dan perilaku investasi dapat menjelaskan 43,7% dari pengaruh terhadap keputusan investasi, sementara sisanya dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian ini.

4.2. Pembahasan

Hasil analisis koefisien jalur pada variabel literasi keuangan syariah terhadap keputusan investasi menunjukkan bahwa nilai t-statistik sebesar 2,481 melebihi nilai t-tabel 1,96, dan *p-value* sebesar 0,013 lebih kecil dari 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variabel tersebut. Arah hubungan ini, berdasarkan original sample, adalah positif dengan nilai koefisien jalur sebesar 0,241. Temuan ini sejalan dengan penelitian Khairiyati dan Krisnawati (2019), yang menyatakan bahwa literasi keuangan yang baik akan menghasilkan keputusan investasi yang lebih baik. Dengan keputusan investasi yang baik, individu dapat memperkirakan risiko yang mungkin dihadapi, memahami keamanan investasi yang dipilih, dan memilih investasi dengan potensi pengembalian yang maksimal (Ramadhani, P., & Yurniwati, Y., 2025).

Pengetahuan tentang literasi keuangan syariah memiliki dampak signifikan terhadap keputusan investasi yang diambil oleh investor Muslim (Sunarsih, U., & Umaaya, Z. 2025). Literasi ini tidak hanya memperdalam pemahaman mengenai konsep dasar investasi, risiko, imbal hasil, dan diversifikasi, tetapi juga memfasilitasi investor dalam menilai kesesuaian instrumen dengan prinsip syariah. Investor Muslim yang memiliki literasi keuangan syariah yang baik lebih mampu membedakan antara instrumen yang halal dan yang tidak, memahami mekanisme bagi hasil, serta risiko yang terkait dengan produk investasi syariah seperti saham syariah, sukuk, dan reksa dana syariah. Pengetahuan ini mengurangi ketidakpastian dan persepsi risiko yang berlebihan, sehingga meningkatkan rasa percaya diri dalam pengambilan keputusan investasi. Selain itu, literasi keuangan syariah juga membuat investor lebih menyadari manfaat investasi sebagai sarana pengelolaan kekayaan yang produktif dan sesuai dengan nilai-nilai Islam, yang pada gilirannya mendorong sikap positif dan niat yang lebih kuat untuk berinvestasi. Oleh karena itu, semakin tinggi tingkat literasi keuangan syariah seorang investor Muslim, semakin besar kecenderungan mereka untuk terlibat dalam investasi syariah secara rasional dan berkelanjutan (Supeni, R. E., et al., 2023).

Hasil dari analisis koefisien jalur mengenai variabel inklusi keuangan syariah terhadap keputusan investasi menunjukkan bahwa nilai t-statistik sebesar 2,778 melampaui t-tabel 1,96, dengan p-value sebesar 0,008 yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan adanya hubungan yang signifikan. Berdasarkan original sample, arah hubungan ini adalah positif dengan koefisien jalur sebesar 0,251. Kemudahan akses masyarakat terhadap berbagai produk dan layanan investasi mempermudah alokasi pendapatan bulanan, yang pada akhirnya mendorong keputusan investasi yang sesuai dengan profil risiko individu. Temuan ini sejalan dengan penelitian oleh Paendong dan Rita (2024), yang

menyatakan bahwa semakin mudah akses ke lembaga jasa keuangan, semakin banyak edukasi yang tersedia, dan semakin tinggi tingkat keamanannya, maka masyarakat cenderung memiliki produk keuangan investasi dari lembaga tersebut.

Keputusan investasi syariah sangat dipengaruhi oleh inklusi keuangan syariah. Ketika akses ke layanan, produk, informasi, dan infrastruktur keuangan syariah lebih mudah, peluang untuk berinvestasi meningkat. Inklusi keuangan meliputi ketersediaan lembaga dan produk keuangan syariah, kemudahan penggunaan layanan melalui teknologi digital, biaya yang terjangkau, serta akses ke edukasi dan informasi investasi. Dengan akses yang baik ke rekening investasi, platform perdagangan saham syariah, reksa dana syariah, sukuk, dan layanan fintech syariah, hambatan investasi menjadi lebih sedikit. Selain itu, inklusi keuangan mendorong keterlibatan masyarakat dalam sistem keuangan formal, sehingga mereka lebih terbiasa merencanakan dan mengelola keuangan jangka panjang, termasuk investasi. Bagi investor Muslim, akses yang lebih luas ke instrumen investasi yang sesuai dengan prinsip syariah juga meningkatkan keyakinan bahwa investasi mereka tidak bertentangan dengan nilai-nilai agama. Oleh karena itu, semakin tinggi tingkat inklusi keuangan syariah seseorang, semakin besar kemungkinan mereka berinvestasi pada instrumen keuangan syariah.

Hasil dari analisis koefisien jalur pada variabel locus of control terhadap keputusan investasi menunjukkan bahwa nilai t-statistik sebesar 3,920 melampaui t-tabel 1,96, dan p-value sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan adanya hubungan yang signifikan. Berdasarkan original sample, arah hubungan ini adalah positif dengan nilai koefisien jalur sebesar 0,302. Ketika investor dapat menyerap informasi dan mengendalikan diri dalam menyelesaikan serta menghadapi masalah investasi, pertimbangan mereka menjadi lebih matang dan keputusan yang diambil lebih optimal. Temuan serupa juga diungkapkan dalam penelitian Suprasta dan Nuryasman (2020), yang menyatakan bahwa semakin tinggi keyakinan individu dalam mengendalikan suatu peristiwa, semakin mampu mereka mengatasi masalah investasi.

Locus of control berpengaruh besar terhadap keputusan investasi syariah karena mencerminkan keyakinan individu tentang sejauh mana hasil yang diperoleh dipengaruhi oleh usaha dan kemampuan pribadi (Stefani, A. N., & Rahman, T. 2023). Investor dengan internal locus of control biasanya percaya bahwa keberhasilan investasi bergantung pada pengetahuan, analisis, perencanaan, dan keputusan yang mereka buat, bukan hanya karena keberuntungan atau faktor di luar kendali mereka. Keyakinan ini mendorong mereka untuk lebih aktif mencari informasi tentang instrumen investasi syariah, meningkatkan literasi keuangan, melakukan analisis risiko dan keuntungan, serta lebih percaya diri dalam mengambil keputusan investasi. Sebaliknya, individu dengan external locus of control cenderung melihat hasil investasi sebagai akibat dari nasib, kondisi pasar, atau pengaruh pihak lain, sehingga sering kali lebih ragu dan pasif dalam berinvestasi. Dalam perspektif Islam, internal *locus of control* juga sejalan dengan konsep ikhtiar dan tanggung jawab manusia sebagai pengelola harta secara produktif, di mana seorang Muslim diharuskan untuk berusaha semaksimal mungkin sebelum bertawakal kepada Allah SWT. Oleh karena itu, semakin kuat internal locus of control yang dimiliki oleh investor Muslim, semakin besar kemampuannya dalam membuat keputusan investasi syariah yang rasional, terencana, dan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

Hasil dari analisis koefisien jalur pada variabel perilaku investasi terhadap keputusan investasi menunjukkan bahwa nilai t-statistik sebesar 1,515 lebih kecil dibandingkan t-tabel 1,96, dan p-value sebesar 0,135 melebihi 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hubungan ini tidak signifikan. Arah hubungan yang ditunjukkan oleh sampel asli adalah positif dengan koefisien jalur sebesar 0,115. Penelitian yang dilakukan oleh Sumani et al. (2013) serta Divanoglu dan Bagci (2018) juga menyatakan bahwa investor tidak selalu

bertindak rasional dalam pengambilan keputusan investasi.

Perilaku investasi tidak selalu berkaitan langsung dengan keputusan investasi syariah. Hal ini disebabkan oleh pengaruh faktor lain seperti pertimbangan religius, kepatuhan terhadap syariah, dan nilai moral yang unik bagi investor Muslim. Dalam teori Behavioral Finance, perilaku investasi umumnya menggambarkan cara individu menghadapi risiko, mengelola informasi, membuat keputusan, atau merespons kondisi pasar. Namun, investor Muslim mungkin tetap memilih investasi syariah meskipun mereka memiliki perilaku yang konservatif, agresif, atau kurang aktif, karena motivasi utama mereka adalah menghindari riba dan mematuhi prinsip syariah. Keputusan investasi syariah lebih sering dipengaruhi oleh tingkat religiusitas, literasi keuangan syariah, persepsi terhadap kepatuhan syariah, dan kepercayaan pada lembaga keuangan syariah daripada perilaku investasi itu sendiri. Oleh karena itu, seseorang bisa rajin mencari informasi dan menganalisis investasi, tetapi tidak memilih instrumen syariah jika syariah bukan prioritasnya. Sebaliknya, seseorang dengan perilaku investasi yang sederhana atau pasif bisa memilih investasi syariah karena keyakinan agamanya. Inilah alasan mengapa dalam beberapa penelitian, perilaku investasi tidak selalu memiliki hubungan yang signifikan dengan keputusan investasi syariah.

5. PENUTUP

Penelitian mengungkapkan bahwa tingkat literasi keuangan syariah di DKI Jakarta, jika dilihat dari indikator perilaku dan sikap keuangan, berada pada kategori cukup literate. Ini menandakan bahwa investor syariah di wilayah tersebut memiliki pemahaman yang cukup baik mengenai produk keuangan syariah. Selain itu, analisis data menunjukkan bahwa literasi yang baik, inklusi, dan locus of control berpengaruh terhadap keputusan investasi, sedangkan perilaku investor tidak mempengaruhi keputusan investasi di DKI Jakarta.

Berdasarkan penelitian sebelumnya, penulis menyarankan agar lembaga investasi meningkatkan akses dan kualitas layanan investasi sebagai langkah penting. Tujuan dari upaya ini adalah untuk meningkatkan partisipasi dan kepercayaan masyarakat dalam investasi syariah. Saran berikutnya untuk OJK dan pemerintah adalah menjalin kerja sama dengan entitas pendukung, seperti lembaga investasi, untuk menginternalisasi pengetahuan keuangan, sehingga dapat memengaruhi sikap masyarakat agar berperilaku rasional. Untuk penelitian mendatang, diharapkan dapat mencakup wilayah yang lebih luas dan menambahkan variabel lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- [BI] Bank Indonesia. Keuangan Inklusif. [Internet]. Tersedia Pada: <https://www.bi.go.id>
- [BPS] Badan Pusat Statistik. 2021. Hasil Sensus Penduduk 2020. [Internet]. Tersedia pada: <https://www.bps.go.id>
- Divanoglu S, Bagci H. 2018. Determining the Factors Affecting Individual Investors' Behaviours. *International Journal of Organizational Leadership*. 7:284–299.
- [OJK] Otoritas Jasa Keuangan. 2022. Edukasi Konsumen 2022. [Internet]. Tersedia pada: <https://sikapiuangmu.ojk.go.id>
- Agustin P, Mawardi I. 2018. Perilaku Investor Muslim Dalam Bertransaksi Saham Di Pasar Modal. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*. 1(12):874–892.
- Al Ibrahim, Adib N. 2018. Perilaku Investor Individu Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Saham (Studi Kasus Pada Investor Saham Individu di Malang).
- Alexander R, Pamungkas A. 2019. Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Lokus Pengendalian Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*. 1(1):157–164.
- Ameer N, Alsayigh J, Musaab Z, Al-Hayali A. 2022. Islamic Financial Literacy, Concepts, And Indicators. *Asian Journal of Economics, Business and Accounting*. 22(21):6–

19. Doi:10.9734/Ajeba/2022/V22i2130683.
- Arifin A, Anastasia I, Siswanto H, Henny. 2019. The Effects of Financial Attitude, Locus of Control, and Income on Financial Behavior. :59–66. Doi:10.5220/0008488200590066.
- Azizah N. 2020. Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Pada Perilaku Keuangan Pada Generasi Milenial. *Platform Riset Mahasiswa Akuntansi*. (1):92–101.
- Divanoglu S, Bagci H. 2018. Determining the Factors Affecting Individual Investors ' Behaviours. *International Journal of Organizational Leadership*. 7:284–299.
- Hair J, Black W, Babin B, Anderson R. 2010. Multivariate Data Analysis, 7th Edition. New York.
- Hamid R, Anwar S. 2019. Structural Equation Modeling (SEM) berbasis Varian: Konsep Dasar dan Aplikasi dengan Program SmartPLS 3.2.8 dalam Riset Bisnis. Jakarta: Inkubator Penulis Indonesia.
- Hamza N, Arif I. 2019. Impact of Financial Literacy on Investment Decisions: The Mediating Effect of Big-Five Personality Traits Model. *Market Forces College of Management Sciences*. 14(1):43–57.
- Haryono. 2016. *Metode SEM Untuk Penelitian Manajemen dengan AMOS LISREL PLS*. Bekasi: Intermedia Personalia Utama.
- Irtan *et al.* 2021. Investor Behavior In Islamic Capital Markets: Study On Muslim Students. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*. 18(2):45–60.
- Khairiyati C, Krisnawati A. 2019. Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Pada Masyarakat Kota Bandung. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*. 3(2):301–312.
- Mahwan I, Herawati N. 2021. Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Risiko, dan Locus Of Control Terhadap Keputusan Investasi Pengusaha Muda Di Singaraja. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*. 12(3):768–780.
- Matruty D, Borolla J, Regar E. 2021. Determinan Keputusan Mahasiswa Dalam Berinvestasi. *Jurnal Aplikasi Kebijakan Publik Bisnis*. 2(2).
- Melyaningrum S, Hidayati A. 2023. Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Locus Of Control, Dan M-Payment Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa FEBI UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Angkatan 2019-2021. *Manajemen Studies and Entrepreneurship Journal*. 4(5):7006–7020.
- Noor. 2023. Dalam 10 Tahun Terakhir Investor Syariah Tumbuh Pesat [Internet]. Tersedia pada: <https://sharia.republika.co.id>
- Nurafianti N. 2019. Perkembangan Pasar Modal Syariah Dan Kontribusinya Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Inklusif (Jurnal Pengkajian Penelitian Ekonomi Dan Hukum Islam)*. 4(1):65. doi:10.24235/inklusif.v4i1.4167.
- Paendong B, Rita M. 2024. Dampak Perilaku Konsumtif Dan Inklusi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Generasi Sandwich: Peran Moderasi Literasi Keuangan. *SEGMENT J. Manaj. dan Bisnis*. 20(1):77–91.
- Pratama A, Purba K, Jamhur J, Prasetyo P. 2020. Pengaruh Faktor Perilaku Investor Saham Terhadap Keputusan Investasi di Bursa Efek Indonesia. *Moneter: Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. 7(2):170–177.
- Rahim S, Rashid R, Hamed A. 2016. Islamic Financial Literacy and Its Determinants Among University Students: An Exploratory Factor Analysis. *International Journal of Economics and Finance Issues*. 6(7):32–35.
- Rahma R, Zulaikha S. 2022. Pengaruh Penggunaan M-Payment, Literasi Keuangan Syariah, Locus Of Control Terhadap Perilaku Keuangan. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*. 9(5):747–759. Doi:10.20473/Vol9iss20225pp747-759.
- Ramadhani, P., & Yurniwati, Y. (2025). Pengaruh Financial Literacy dan Financial Self-Efficacy Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Di Moderasi Locus Of

- Control. *Equilibrium: Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 14(1), 264-281.
- Ribolsi, M., Albergo, G., Leonetti, F., Niolu, C., Di Lazzaro, V., Siracusano, A., & Di Lorenzo, G. (2022). Locus of Control behavior in ultra-high risk patients. *Rivista di psichiatria*, 57(3), 123-126.
- Ridiananda N, Lasmanah. 2022. Pengaruh Locus of Control dan Experience Regret terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Manajemen 2018 Universitas Islam Bandung. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis*. 2(2):41–48.
- Rorlen, Suprastha N, Ajisasmito M. 2020. Pengaruh Financial Literacy, Financial Experience, Locus of Control dan Experience Regret terhadap Keputusan Investasi pada Investor di Indonesia. (115180001).
- Simangunsong A. 2021. Analisis Pengaruh Sikap Rasional dan Irasional dalam Pengambilan Keputusan Investasi Investor Individu di Bursa Efek Indonesia Kota Palangka Raya. *Jurnal Manajemen Sains dan Organisasi*. 2(2):136–147.
- Siregar C, Putrie S, Leon F. 2022. Pengaruh Perilaku Bias Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Moderasi Di Jabodetabek. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi*. 9(1):431–449.
- Stefani, A. N., & Rahman, T. (2023). Peran bias perilaku dalam hubungan antara literasi keuangan, karakteristik sosiodemografi dan locus of control dengan keputusan investasi saham syariah. *Journal of Management and Digital Business*, 3(2), 57-72.
- Sumani, S. (2020). Fundamental Factor Analysis on Stock Returns Based on the Panel Data of LQ'45 Index. *Hasanuddin Economics and Business Review*, 132-139.
- Sunarsih, U., & Umaaya, Z. (2025). Determinan keputusan Generasi Z dalam investasi Reksa Dana Syariah dengan trust sebagai variabel mediator. *AKURASI: Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 7(3), 293-312.
- Supeni, R. E., Sari, M. I., & Rozzaid, Y. (2023). Determinan Keputusan Investasi Generasi Z. *Jurnal Proaksi*, 10(2), 198-214.
- Suprasta, N., & Nuryasman, M. N. (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan investasi saham. *Jurnal Ekonomi*, 25(2), 251-269.
- Sutejo D. 2021. Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Generasi Milenial di Kota Malang.
- Tunney, R. (2024). Prospect Theory, and Heuristics and Biases. In *A Primer of Judgment and Decision Making* (pp. 21-42). Cham: Springer Nature Switzerland.
- Yuniningsih. 2020. *Perilaku Keuangan dalam Berinvestasi*. Sidoarjo: Indomedia Pustaka
- Zainul A, Indra A. 2022. The Effect of Financial Knowledge, Financial Experience, and Locus of Control Towards Investment Decision of Non-Depository Investors. 655(Ticash):761–766.